



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# Oto-Otona La Barani

'Mobil Mainan Barani'



Penulis : Endang Eriana  
Penerjemah : Ramadhan  
Ilustrator : Rizki Ashari

**B1**

# Oto-Otona La Barani

'Mobil Mainan Barani'

Penulis : Endang Eriana  
Penerjemah : Ramadhan  
Ilustrator : Rizki Ashari

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.  
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel [balaibahasussel@kemdikbud.go.id](mailto:balaibahasussel@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

OTO-OTONA LA BARANI  
'MOBIL MAINAN BARANI'

Penulis : Endang Eriana

Penerjemah : Ramadhan

Ilustrator : Rizki Ashari

Penyunting : S.Gegge Mapangewa, Murmahyati

Penata Letak: Rizki Ashari

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar

<https://balaibahasussel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 347 4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic

ii, 22 hlm: 21 x 29,7 cm.

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi. Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan  
meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan  
Merdeka Belajar.

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

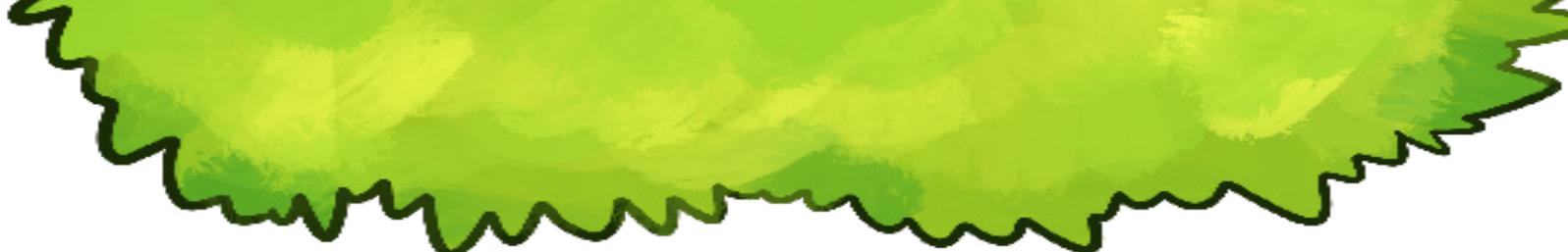
Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

**Ganjar Harimansyah**  
**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan**



## SEKAPUR SIRIH

Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan nikmat berpikir dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada bapak, mama, serta saudara yang selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi, kepada Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang telah mengadakan kegiatan Penulisan dan Penerjemahan Buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia) se-Sulawesi Selatan dan se-Sulawesi Barat dan memilih penulis sebagai salah satu peserta yang lolos, kepada Yayasan Al-Fityan School Gowa yang selalu mendukung guru-gurunya untuk terus berkarya dan berkembang, dan kepada Forum Lingkar Pena Wilayah Sulawesi Selatan yang aktif memberikan bimbingan seputar kepenulisan.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada para narasumber dan ilustrator yang telah banyak membantu sehingga buku ini menjadi lebih berwarna.

Semoga buku ini dapat menjadi amal jariyah penulis dan menjadi bacaan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak-anak bangsa.

Gowa, Agustus 2024

Penulis

An illustration of two young boys standing in a citrus orchard. The boy on the left is wearing a green t-shirt with a white circle containing the letter 'B' and green pants. The boy on the right is wearing a blue t-shirt with a yellow horizontal stripe and grey pants. They are both smiling and appear to be talking. The background features large green trees with round fruits hanging from the branches. A wooden fence is visible on the left side. The ground is a mix of brown and green, suggesting a dirt path and grass.

Wettunnani mabbua pong lemoe ri  
kampongna La Barani.

Di kampung Barani sedang musim jeruk bali.

Marennu laddek La Barani sibawa daengna.

Barani dan kakaknya sangat senang.





Maeloki mebbuk oto-oto oli lemo.

Mereka ingin membuat mobil-mobilan kulit jeruk.

Napassarakni oli lemo maeloe naebbuk oto-oto.



Mereka memisahkan kulit jeruk bali yang ingin dibuat menjadi mobil-mobilan.



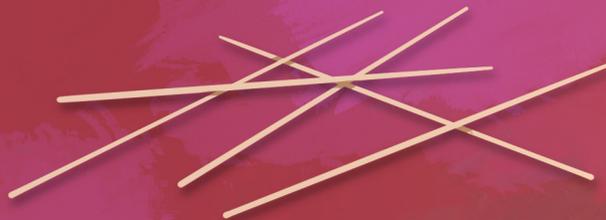
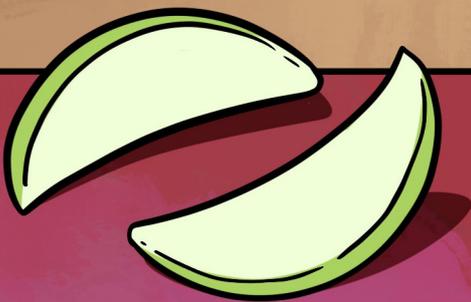
Pada napassadiyani pakkakkasakna.

Mereka mempersiapkan bahan-bahannya.



Mappassadiya oli lemo sibawa adidi daengna.

Kakaknya mempersiapkan kulit jeruk dan lidi.





Massappak bennang wol La Barani.

Barani mencari benang wol.

Ri lamarie i nasappak.  
Okkoro nataro biasaye indokna.  
Naikiya, dek gaga naruntuk.



Dia mencari di lemari.  
Ibu biasa menyimpannya di sana.  
Namun, ia tidak menemukan  
benang wol di sana.

Malingangangi La Barani.  
Aga maelok napogauk?

Barani bingung.  
Apa yang harus dia lakukan?



Tappa naingngerang tuluna ambokna La Barani.  
Barani tiba-tiba teringat tali rapih ayahnya.



Lokkai magattik naala La Barani.  
Nainappa natiwireng daengna.

Barani segera mengambilnya.  
Lalu membawakan kakaknya.



Sukkuni pakkakasakna.  
Oli lemo, adidi, sibawa tulu.

Semua bahan telah terkumpul.  
Kulit jeruk bali, lidi, dan tali rapiyah.



Mappammulani daengna panggurui mebbuk bang oto-oto.  
Napallebui bang oto-otoe.

Kakaknya mulai mengajari membuat roda.  
Dia membulatkan rodanya.



Dekna mattuju pammulanna.  
Dekna mallebu naebbuke La Barani.

Percobaan pertama gagal.  
Buatan Barani tidak berbentuk lingkaran.



Naulangngi paimeng La Barani.  
Naulleni, yeeey.

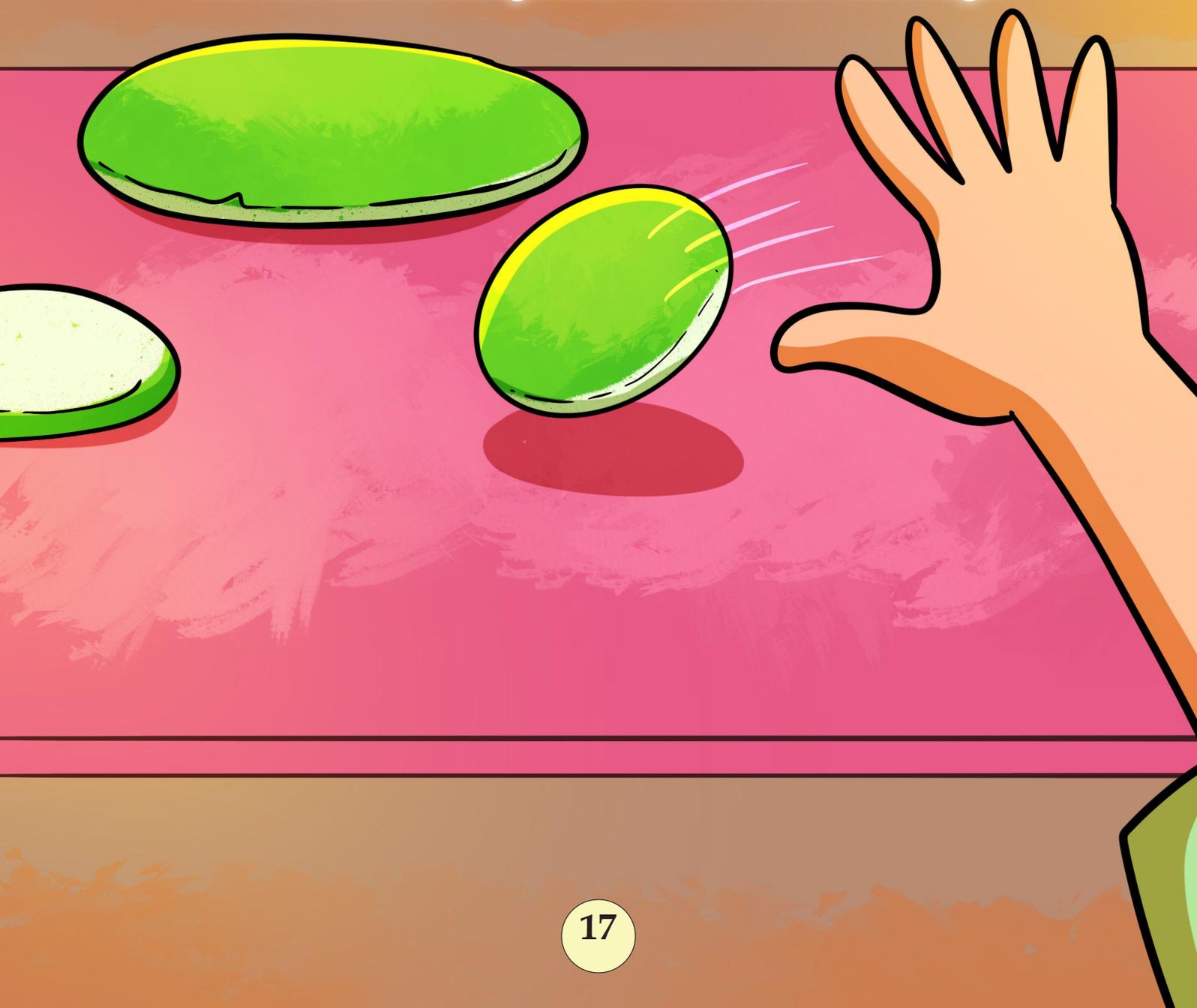
Barani mencoba lagi.  
Yeeey, bisa.





Napatterruni mebbuk bang laingnge La Barani.

Barani lalu melanjutkan membuat roda lagi.



Purani naebbuk daengna La Barani pokokna oto-otoe.  
Pangngatekna mani maelok naebbuk makkokkoe.

Kakak Barani sudah selesai membuat badan mobil-mobilan.  
Sekarang sisa membuat atap mobil-mobilan.



Naulleni ipasang yamanengna.  
Semuanya sudah siap dirakit.



Jajini oto-otona.

Mobil mainannya sudah jadi.



Temmaka rennunna La Barani.

Barani sangat senang.



Ngeeng ... ngeeng ... ngeeng.



## Biodata

### Penulis



Penulis yang bernama lengkap Endang Eriana ini sehari-harinya sibuk sebagai guru di salah satu lembaga swasta di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Penulis juga aktif sebagai pengurus di Forum Lingkar Pena Wilayah Sulawesi Selatan. Ia sangat mencintai dunia literasi dan sudah menerbitkan beberapa buku. Di antaranya novel yang berjudul Semusim Purnama dan Zahiya, serta 17 buku antologi lainnya. Oto-otona La Barani adalah buku cerita anak pertamanya yang diterbitkan.

Selain hobi menulis, penulis juga senang traveling dan menjelajahi alam untuk menemukan hal-hal baru. Untuk mengenal penulis lebih jauh silakan kunjungi media sosialnya di akun instagram @endang\_eriana.

### Ilustrator



Rizki Ashari atau dikenal dengan nama Asday adalah ilustrator lulusan dari universitas di Surabaya dengan jurusan Pendidikan Seni Rupa . berasal dari Nganjuk, Jawa Timur. pernah memenangkan beberapa kompetisi ilustrasi dan sering bekerjasama dengan beberapa perusahaan dan instansi. temui saya di instagram @Daynosaur\_\_ dan pos elektronik Worldofdaydream@gmail.com

### Penerjemah



Abu A.K atau yang lebih dikenal Abu-Abu Kelam ini bernama asli Ramadhan, lahir di Dusun Batunapara-sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan-pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar.

Instagram : @abu\_a.k

Pos Elektronik : drama378@gmail.com

# Oto-Otona La Barani

'Mobil Mainan Barani'

Wettunnani mabbua pong lemoe ri kampongna Barani. Marennu laddek Barani sibawa daengna, nasabak maelok mebbuk oto-oto oli lemo. Naullemuaga mebbuk oto-oto pole oli lemo? Accoeri angkenna jaji caritanna mebbu oto-oto!

Di kampung Barani sedang musim jeruk. Barani dan kakaknya sangat senang karena bisa membuat mobil-mobilan. Berhasilkah mereka membuat mobil-mobilan dari kulit jeruk? Yuk ikuti keseruan mereka membuat mobil-mobilan sampai selesai!

ISBN 978-623-388-347-4



9 786233 883474



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024**